DAFTAR PUSTAKA

Amin, M., 2020. Pengalaman Pasien Vetigo Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur. Jurnal Kesmas Asclepius, 22-33.

Asmada, doni, 2018. Asuhan Keperawatan Kasus Vertigo, (5-25). Palembang:Jurnal STIK Siti Khadijah.

Barbara, Kozier dkk, 2010. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Bullechek, Gloria M, dkk, 2016. Nursing Interventions Classification (NIC) Sixth Edition. USA: Elseiver.

Cahyaningsih, A. W., 2016. Pengaruh Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di Upt Wredha Budi Dharma Ponggalan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. *E-Journal UNISA Yogyakarta*, 1–15.

Chayati. N. (2020). Vertigo: Pencegahan dan Simulasi Deteksi Dini di Pedukuhan Ngrame. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Chen, X., Mao, J., Ye, H., Fan, L., Tong Qiaowen, Zhang, H., Wu, chengcheng, & Yang, X, 2023. The effectiveness of the modified Epley maneuver for the treatment of posterior semicircular canal benign paroxysmal positional vertigo. Frontiers in Neurology, 1– 8.

Choi, J.-Y., Lee, S.-H., & Kim, J.-S., 2018. Central vertigo. Current Opinion in Neurology, 31(1), 81-89.

Dewi, Sofia Rhosma, 2014. Buku ajar keperawatan gerontik. Yogyakarta: Deepublish.

Dorigueto RS, Mazzetti KR, Gabilan YPL, Gananca FF., 2009. *Benign paroxysmal positional vertigo recurrence and persistence.* Braz J Otorhinolaryngol : 75: 565-572.

Edlow, J. A., & Kerber, K. (2022). *Benign paroxysmal positional vertigo: A practical approach for emergency physicians*. Academic Emergency Medicine.

Fancello, V., Hatzopoulos, S., Santopietro, G., Fancello, G., Palma, S., Skarżyński, P. H., and Ciorba, A. (2023). Vertigo in the Elderly: A Systematic Literature Review. Journal of Clinical Medicine, 12(6), 2182.

Hain, Timothy C, MD, & Marcello Cherchi, 2022. "*Semont Maneuver for Posterior Canal BPPV*". Chicago Dizzness and Hearing

Hanafia, A. N. (2020). "Pengaruh Terapi Brandt Daroff Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Vertigo Pada Pasien Vertigo. Universitas Muhammadiyah Gresik.

Hasibuan, M. A. R., Wijaya, W., & Million, H. (2022). Hubungan Vertigo Dengan Insomnia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia 2019. *PRIMER (Prima Medical Journal)*, *7*(2), 48-52. https://doi.org/10.34012/pmj.v7i2.3147Herlina, A. (2019). Efektifitas Latihan Brandt Daroff Terhadap Kejadian Vertigo Pada Subjek Penderita Vertigo. Jurnal Medika Saintika, 11-16.

Herlina, A. (2019). Efektifitas Latihan *Brandt Daroff* Terhadap Kejadian Vertigo Pada Subjek Penderita Vertigo. Jurnal Medika Saintika, 11-16.

Hou Z, Xu S, Li Q, Cai L, Wu W, Yu H, et al. *The Efficacy of Acupuncture for the Treatment of Cervical Vertigo: A Systematic Review and Meta-Analysis. Evidence-based Complement Altern Med*. 2017;2017.

Kelompok Studi Vertigo PERDOSSI, 2012. Pedoman Tata Laksana Vertigo. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2019. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.

Khansa, A., Cahyani, A., & Amalia, L. 2019. *Clinical profile of stroke patients with vertigo in Hasan Sadikin General Hospital Bandung neurology ward. Journal of Medicine Health*, 2(3).

Lombogia A., et al. (2016). Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. E-Jurnal Keperawatan, 4(2), 1–8.

Miake-Lye IM, Hempel S, Ganz DA, Shekelle PG. 2013. *Inpatient Fall Prevention Program as a Patient Safety Strategy: A Systematic Review. Anna of Internal Medicine*, 158(5):390─6.

Nike, C., Dwi, I., 2018. Pengaruh Pemberian Terapi Fisik Brandt Daroff Terhadap Vertigo Di Ruang UGD Rsud Dr. R Soedarsono Pasuruan. Jurnal Keperawatan Terapan, 59-64.

Nurjanah, A. 2020. Pengaruh Terapi Brandt Daroff Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Vertigo Pada Pasien Vertigo Di Kelurahan Pejagan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Universitas Muhammadiyah Gresik. http://eprints.umg.ac.id/3883/.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Nursalam, (2016). Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik keperawatan Profesional. Jakarta : Salemba medika Cetakan Ketiga.

PPNI Tim Pokja, (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Pricilia S, Kurniawan SN. *Central Vertigo. Journal of Pain Headache and Vertigo.* 2020;2021(2):38-43.

Rido, G. (2017). Asuhan Keparawatan Pada Klien Dengan Masalah Kebutuhan Dasar Rasa Aman Nyaman Akibat Nyeri Karena Vertigo Di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 4, 9–15.

Maliya, R., (2022). Efektivitas Terapi Brandt Daroff Terhadap Penurunan Gejala Vertigo. Bangkalan. Undergraduate thesis, Stikes Ngudia Husada Madura.

Setiadi. (2018). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Severo, I.M. (2014). *Risk Factors for Falls in Hospitalized Adult Patients:an Integrative review*. Rev E8c Enferm USP 2014; 48(3); 537-51.

Sirait, Rama Yeni Ines., Jeniyanthi, Ni Putu Rita.. Analisis Pemeriksaan Mri Brain Pada Kasus Vertigo Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Balimed Denpasar. Denpasar: Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Bali, 2023. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi, Hal 59-67.

Sitanggang, R. (2018). Tujuan evaluasi dalam keperawatan. In *Journal ProsesDokumentasi Asuhan keperawatan* (Vol. 1, Issue 5, pp. 1–23).

Sutarni, dkk. (2018). Bunga Rampai Vertigo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zwergal, A. (2019). *Vertigo and Dizziness in The Emergency Room. Neuro-otology*, 1-9.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
.....
Di-
Tempat
Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **" Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Vertigo Dengan Risiko Jatuh Di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma"** Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk dan merugikan saudara/saudari sebagai responden. Semua kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/saudari menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Hormat saya

Peneliti

Lampiran II

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama responden :.....
Umur :.....

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang **"Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Vertigo Dengan Risiko Jatuh Di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Bengkulu, Desember 2024
Yang membuat pernyataan

(.....)

Lampiran III

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH

(*MORSE FALL SCORE*)

Indentitas Pasien	
Nama :	No. RM :
Usia :	Ruangan :

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir : a. Tidak b. Ya	 0 25	
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) : a. Tidak b. Iya	 0 15	
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu a. Bedrest/diibantu perawat b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	 0 15 30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh a. Tidak b. Iya	 0 20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan: a. Normal/bedrest/kursi roda b. Kelelahan/kelemahan c. Keterbatasan/terganggu	 0 10 20	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

6.	Status mental: a. Normal/sesuai kemampuan diri b. Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	 0 15	
		JUMLAH SKOR	
		PARAF PERAWAT	

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran IV

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI *BRANDT DAROFF*

	SOP BRANDT DAROFF
Pengertian	Terapi brandt daroff adalah bentuk terapi fisik untuk mengatasi gangguan vesibuler seperti vertigo. *Brandt Daroff* adalah sebuah latihan yang bertujuan untuk adaptasi lansia terhadap meningkatnya respon gravitasi yang menimbulkan pusing saat terjadi perubahan posisi kepala.
Tujuan	1. Mengurangi frekuensi dan intensitas serangan vertigo. 2. Meningkatkan keseimbangan dan stabilitas tubuh. 3. Mengurangi gejala mual dan muntah. 4. Meningkatkan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. 5. Mengurangi kecemasan dan stress yang terkait dengan vertigo.
Indikasi	Pasien dengan gejala vertigo yang berulang.
Alat	Tempat tidur
Prosedur	**A. Tahap Orientasi** 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tanggal lahir pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 4. Menanyakan persetujuan kesiapan klien **B. Tahap Kerja** 1. Posisi awal: Duduk dengan nyaman, punggung lurus, dan kaki menyentuh lantai. 2. Putar kepala: Putar kepala 45 derajat ke kiri atau kanan. 3. Tundukkan kepala: Tundukkan kepala ke depan, sehingga dagu menyentuh dada. 4. Angkat kepala: Angkat kepala kembali ke posisi awal. 5. Ulangi: Ulangi gerakan tersebut 10-15 kali.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	6. Istirahat: Istirahat 30 detik. 7. Ganti sisi: Ulangi langkah 2-6 pada sisi lain 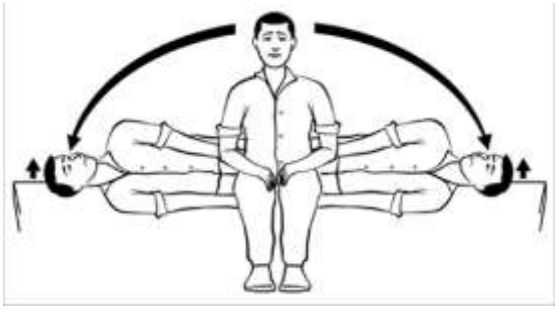 **C.** Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan pasien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran V

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI *MANUVER EPLEY*

SOP *MANUVER EPLEY*	
Pengertian	*Manuver Epley* merupakan terapi yang melibatkan serangkaian posisi kepala yang dirancang untuk memindahkan kristal (otolith) yang menyebabkan vertigo ke tempat yang tidak mengganggu fungsi keseimbangan.
Tujuan	1. Mengembalikan kristal otolit ke tempatnya yang tepat. 2. Mengurangi gejala vertigo, mual, dan muntah. 3. Meningkatkan keseimbangan dan stabilitas tubuh.
Indikasi	Pasien dengan gejala vertigo yang berulang dan menganggu keseimbangan tubuh
Alat	Tempat tidur
Prosedur	**A. Tahap Orientasi** 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tanggal lahir pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 4. Menanyakan persetujuan kesiapan klien **B. Tahap Kerja** 1. Pasien berbaring telentang dengan kepala diangkat 30 derajat. 2. Terapis memutar kepala pasien 45 derajat ke arah yang terkena. 3. Pasien berputar 90 derajat ke arah yang sama, sambil terapis mempertahankan kepala. 4. Pasien berbaring telentang lagi dengan kepala diangkat 30 derajat.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	5. Terapis memutar kepala pasien 45 derajat ke arah yang sebaliknya. 6. Pasien bangun perlahan-lahan.  **C. Tahap Terminasi** 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan pasien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran VI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI RELAKSASI NAPAS

SOP RELAKSASI NAPAS	
Pengertian	Penggunaan terapi nafas dalam mengatur pola nafas yang dapat merangsang saraf parasimpatis menghambat sistem pusat simpatis untuk mengendalikan denyut jantung sehingga menyebabkan tubuh menjadi rilek dan nyaman.
Tujuan	1. Meningkatkan oksigenasi otak. 2. Mengurangi gejala vertigo. 3. Meningkatkan keseimbangan. 4. Membantu tidur.
Indikasi	Pasien dengan gejala vertigo yang berulang dan menganggu keseimbangan tubuh
Alat	Tempat tidur atau kursi
Prosedur	**A. Tahap Orientasi** Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 3. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tanggal lahir pasien Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan Menanyakan persetujuan kesiapan klien **B. Tahap Kerja** 1. Pasien berbaring atau duduk dengan nyaman 2. Pasien menutup mata dan rileks 3. Tarik napas 4 detik, tahan 4 detik, embuskan 4 detik, tahan 4 detik. 4. Lakukan berulang selama 15 menit seabnyak 1-2 kali perhari

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	C. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 5. Berpamitan dengan pasien 6. Mencuci tangan 7. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran VII

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN YANG DISETUJUI

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama responden : Hj. Harmawati
Umur : 64

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang **"Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Vertigo Dengan Risiko Jatuh Di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Bengkulu, 11 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

(Hj. Harmawati)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama responden : Tn. Badaruddin
Umur : 70th

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang **"Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Vertigo Dengan Risiko Jatuh Di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Bengkulu, 9 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

(Tn. Badaruddin)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN VIII

HASIL ASESMEN RISIKO JATUH

Hari -1

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH
(MORSE FALL SCORE)

Indentitas Pasien

Nama : Ny. Murmawati — No. RM : 117298
Usia : 64th — Ruangan : Mesati

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	0
	b. Ya	25	
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	
	b. Iya	15	15
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/diibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	30
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		
	a. Tidak	0	0
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	10
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b.	Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	15	

JUMLAH SKOR 55

PARAF PERAWAT

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H-2

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH
(MORSE FALL SCORE)

Indentitas Pasien

Nama : Hy. Hermawati No. RM : 117298

Usia : Ruangan : Melati

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	
	b. Ya	25	0
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	
	b. Iya	15	15
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/dibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	15
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/penggunaan obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		0
	a. Tidak	0	
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	10
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Lupa keterbatasan kesadaran	diri/penurunan	15	

JUMLAH SKOR 45

PARAF PERAWAT Ry

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H-3

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH

(*MORSE FALL SCORE*)

Indentitas Pasien

Nama : Hy. Hermawati No. RM : 117558

Usia : 61th Ruangan : Melati

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	0
	b. Ya	25	
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	15
	b. Iya	15	
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/diibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	0
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		
	a. Tidak	0	0
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	0
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b.	Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	15	

JUMLAH SKOR 15

PARAF PERAWAT Ryf

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H-1

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH
(*MORSE FALL SCORE*)

Indentitas Pasien

Nama : Tn. Badarudin No. RM : 1175239
Usia : 70th Ruangan : Melati

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	
	b. Ya	25	0
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	
	b. Iya	15	15
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/dibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	30
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		
	a. Tidak	0	0
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	20
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	15		

JUMLAH SKOR 65

PARAF PERAWAT

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H-2

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH

(MORSE FALL SCORE)

Indentitas Pasien

Nama : Tn. Baderudin No. RM : 87 32 39

Usia : 70th Ruangan : Merah

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	
	b. Ya	25	0
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	
	b. Iya	15	15
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/diibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	30
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		
	a. Tidak	0	0
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	10
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	15	
	JUMLAH SKOR	55
	PARAF PERAWAT	

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H-3

FORMULIR ASESMEN RISIKO JATUH

(MORSE FALL SCORE)

Indentitas Pasien

Nama :	Tn. Badarudin	No. RM :	1175239
Usia :	70th	Ruangan :	Melati

Pengkajian Risiko Jatuh

No	Faktor Risiko	Nilai	Score
1.	Riwayat jatuh, baru/ 3 bulan terakhir :		
	a. Tidak	0	
	b. Ya	25	0
2.	Diagnosa sekunder (≥ 2 diagnosa medis) :		
	a. Tidak	0	
	b. Iya	15	15
3.	Ambulasi berjalan/ Alat bantu		
	a. Bedrest/diibantu perawat	0	
	b.Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda	15	15
	c. Mencengkram furniture/ Berpegangan pada perabot	30	
4.	Terpasang IV line/pemberian obat lain yang digunakan mempunyai side effects jatuh		
	a. Tidak	0	0
	b. Iya	20	
5.	Cara berjalan/pindah/gaya berjalan:		
	a. Normal/bedrest/kursi roda	0	
	b. Kelelahan/kelemahan	10	0
	c. Keterbatasan/terganggu	20	
6.	Status mental:		
	a. Normal/sesuai kemampuan diri	0	0

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

b. Lupa keterbatasan diri/penurunan kesadaran	15	

JUMLAH SKOR 30

PARAF PERAWAT

Keterangan :

Skor >45 : Risiko tinggi untuk jatuh

Skor 25-44 : Risiko sedang untuk jatuh

Skor 0-24 : Risiko rendah untuk jatuh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN

DOKUMENTASI Tn. B





Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI PADA Ny. N





Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Kemenkes

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

Nomor : Ms.01/05/ Ners/12/2024
Lampiran : 4 berkas
Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

18 Desember 2024

Yth.
Direktur RSUD Tais
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan pengambilan kasus untuk penerapan Asuhan Keperawatan pada mata kuliah dimaksud sesuai dengan tema yang dipilih. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus terlampir.

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

BLU

Lampiran:

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Kasus
1	Lenni Marlena	P01720423054	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Cephalgia dengan Nyeri Akut di Ruangan Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024
2	Ovita Permata Sari	P01720423058	Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Pasien Pneumonia dengan Pola Napas Tidak Efektif di Ruangan Melati Rumah Sakit Umum Daerah tais Kabupaten Seluma
3	Reka Mulia Tini	P01720423058	Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma
4	Reza Purwasih	P01720423059	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Dispepsia dengan Nyeri Akut di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAIS
Jalan Raya Bengkulu - Manna Km.64 Telp (0716) 91285
Kode Pos: 38576

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/401 /RSUD.T/II/2025

Menindaklanjuti Surat Dari Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Bengkulu Nomor : Ns.01/05/Ners/12/2024, Tanggal 18 Desember 2024 Perihal Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif), maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Evaroida Siahaan, MM
Nip	: 197509222005022002
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat 1/ IV b
Jabatan	: Direktur RSUD Tais
Alamat	: Jln. Raya Bengkulu Manna Km. 64 Tais Kabupaten Seluma

Dengan Ini Menyatakan Bahwa :

Nama	: Reka Mulia Tini
NPM	: P01720423058
Prodi	: Profesi Ners
Universitas	: Poltekkes Bengkulu

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif) dirumah Sakit Umum Daerah Tais dari Tanggal 07 Januari 2025 s/d 16 Januari 2025 dengan judul " **Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais, 11 Februari 2025
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tais
Kabupaten Seluma

dr. Evaroida Siahaan, MM
Nip. 197509222005022002

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama	:	Reka Mulia Tini
NIM	:	P01720423058
Judul KIAN	:	Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024
Pembimbing	:	Ns. Erni Buston,SST., M.Kes

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1	10 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Cari jurnal yang sesuai dengan judul yang diambil	
2	16 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Tambahkan lagi 3 jurnal dengan intervensi yang berbeda	
3	25 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	ACC judul KIAN: Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024	
4	26 Oktober 2024	Bimbingan BAB I-III	1. BAB I: Cari data/kejadian di dunia tentang vertigo 2. BAB I: Tambahkan data vertigo di rumah sakit 3. BAB I: Masukkan hasil penelitian terkait 4. BAB I: Perbaiki rumusan masalah dan tujuan khusus	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

			5. BAB I: Target luaran publikasi SINTA 4 6. BAB II: ganti gambar anatomi otak 7. BAB II: Perbaiki WOC 8. BAB II:tambahkan teori terapi brand daroff 9. BAB III: Perbaiki, sesuaikan dengan panduan	
5	19 Nopember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Susunan diperbaiki lagi, sesuaikan dengan buku panduan 2. Perbaiki penulisan 3. Tahun referensi 5 tahun terakhir untuk jurnal, dan 10 tahun terakhir untuk buku	
6	09 Desember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Buat daftar tabel, daftar bagan dan daftar gambar 2. Buat SOP	
7	11 Desember 2024	ACC Proposal	Lanjutkan sesuai dengan proposal yang telah di buat	
8	30 Januari 2025	Konsul BAB 1-6	1. Tambahkan manfaat dari terapi brandt daroff 2. Jelaskan prosedur dari terapi brandt daroff 3. Bab 4 perbaiki analisa data dan implementasi keperawatan	
9	05 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	1. Bab 5 tambahkan evaluasi keperawatan 2. Rapikan dan perbaiki penulisan	
10	11 Februari 2025	Konsul perbaikan	1. Tambahkan dokumentasi 2. Lengkapi surat pengantar dan selesai pengambilan kasus	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

11	18 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	Rapikan dan perbaiki penulisan	
12	20 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	ACC	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama	:	Reka Mulia Tini
NIM	:	P01720423058
Judul KIAN	:	Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024
Pembimbing	:	Ns. Erni Buston,SST., M.Kes

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1	10 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Cari jurnal yang sesuai dengan judul yang diambil	
2	16 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Tambahkan lagi 3 jurnal dengan intervensi yang berbeda	
3	25 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	ACC judul KIAN: Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024	
4	26 Oktober 2024	Bimbingan BAB I-III	1. BAB I: Cari data/kejadian di dunia tentang vertigo 2. BAB I: Tambahkan data vertigo di rumah sakit 3. BAB I: Masukkan hasil penelitian terkait 4. BAB I: Perbaiki rumusan masalah dan tujuan khusus	

			5. BAB I: Target luaran publikasi SINTA 4 6. BAB II: ganti gambar anatomi otak 7. BAB II: Perbaiki WOC 8. BAB II:tambahkan teori terapi brand daroff 9. BAB III: Perbaiki, sesuaikan dengan panduan	
5	19 Nopember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Susunan diperbaiki lagi, sesuaikan dengan buku panduan 2. Perbaiki penulisan 3. Tahun referensi 5 tahun terakhir untuk jurnal, dan 10 tahun terakhir untuk buku	
6	09 Desember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Buat daftar tabel, daftar bagan dan daftar gambar 2. Buat SOP	
7	11 Desember 2024	ACC Proposal	Lanjutkan sesuai dengan proposal yang telah di buat	
8	30 Januari 2025	Konsul BAB 1-6	1. Tambahkan manfaat dari terapi brandt daroff 2. Jelaskan prosedur dari terapi brandt daroff 3. Bab 4 perbaiki analisa data dan implementasi keperawatan	
9	05 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	1. Bab 5 tambahkan evaluasi keperawatan 2. Rapikan dan perbaiki penulisan	
10	11 Februari 2025	Konsul perbaikan	1. Tambahkan dokumentasi 2. Lengkapi surat pengantar dan selesai pengambilan kasus	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

11	18 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	Rapikan dan perbaiki penulisan	
12	20 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	ACC	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu